

KONSTELASI KELOMPOK TEATER INDONESIA PERIODE 2011—2015

Oleh: Nurhadi, Kusmarwanti, dkk

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstelasi perkembangan kelompok-kelompok teater di Indonesia selama tahun 2011—2015. Kelompok-kelompok teater apa sajakah yang aktif dalam pementasan dan bagaimanakah kiprah mereka dalam perteateran Indonesia. Objek penelitian ini yaitu artikel-artikel resensi, ulasan, ataupun pemberitaan atas pementasan teater di sejumlah media massa pada 2011—2015. Penelitian dibatasi pada media-media yang dijadikan sampel dan tahun penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu berupa teknik baca dan catat. Data yang terkumpul kemudian dikategorisasi, dianalisis, dan diinterpretasikan. Untuk validitas dan reliabilitas data penelitian dipergunakan teknik validitas semantis dan teknik intrarater dan interrater. Data yang terkumpul dan terkategori kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian disimpulkan konstelasi kelompok teater pada periode ini terbagi atas kelompok teater yang mapan dan produktif, kelompok mapan yang masih eksis, kelompok teater regional, dan kelompok teater kampus. Kelompok-kelompok teater yang aktif dan produktif dalam mementaskan lakon-lakonnya tercatat yaitu Teater Garasi (Yogyakarta), Teater Koma (Jakarta), dan Teater Gandrik (Yogyakarta). Disusul kemudian kelompok teater yang sudah terkenal dan mencoba mempertahankan eksistensinya seperti Bengkel Teater, Teater Kecil, dan Teater Mandiri. Setelah itu disusul kelompok yang berkiprah di tingkat propinsi atau kota/kabupaten tertentu. Kelompok teater Komunitas Teater Sangkala Cipanas termasuk yang mewakili kelompok teater ini. Mereka mementaskan naskah Aduh karya Putu Wijaya pada awal Februari hingga akhir April 2013 di sejumlah tempat di kawasan Cianjur. Yang terakhir yaitu kelompok-kelompok teater yang berasal dari sejumlah kampus universitas di Indonesia, misalnya Kelompok Teater Gadjah Mada yang pentas pada 12 Desember 2015.

Kata Kunci: *teater, pementasan, naskah drama, Indonesia*